

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah salah satu jenis penelitian yang dilakukan di lapangan, yang berarti peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berada di lokasi atau tempat kejadian yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data secara langsung dari lingkungan atau situasi yang sedang diteliti. Sumber data utama dalam penelitian lapangan terletak di lapangan itu sendiri, yang dapat mencakup observasi langsung, wawancara dengan responden, pengamatan partisipatif, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena, konteks, dan proses yang sedang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dapat berupa teks, gambar, suara, atau observasi langsung, dan peneliti berusaha untuk menggali makna dan pemahaman yang lebih dalam dari data tersebut.

Penelitian ini bercirikan interaksi kehidupan secara nyata yang penafsirannya memerlukan interaksi langsung dengan responden, bahkan melakukan wawancara tatap muka, observasi lapangan, dan dokumentasi.<sup>2</sup> Ciri penelitian kualitatif ini adalah mempunyai lingkungan alami dengan sumber data langsung dan peneliti deskriptif. Penelitian analisis kualitatif dilaksanakan melalui metode induktif, data yang dikumpulkan merupakan data aktual yang terdapat di tempat kejadian. Penelitian kualitatif mempunyai peranan penting, dikarenakan peneliti menggali data secara mendalam.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif dilakukan guna memahami fenomena-fenomena yang terjadi dan dialami subjek penelitian seperti konsep, perspektif, tindakan, maupun motivasi

---

<sup>1</sup> Sugiyon, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 16.

<sup>2</sup> Chaedar, Alwislah, *Pokoknya Kualitatif*, (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2000), 60.

<sup>3</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11-12.

yang disajikan dengan melalui bentuk deskriptif dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>4</sup>

## **B. Setting Penelitian**

Parameter pencarian berkaitan dengan lokasi dan waktu pencarian. Penelitian ini berlokasi di MI Roudlotut Tholabah Banjarjo, Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan sengaja mengingat lembaga pendidikan tersebut mempunyai proses pendidikan karakter yang baik. Secara khusus, terdapat program atau kegiatan budaya keagamaan yang dapat memberikan siswa kepribadian unggul yang tercermin dalam sikap dan perilakunya. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian disana.

Penelitian akan di lakukan pada minggu akhir bulan februari atau sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan serta program yang akan di teliti, guna untuk memudahkan pengamatan dan mempermudah pertemuan dengan narasumber yang berkaitan.

## **C. Subyek Penelitian**

Topik penelitian merupakan fokus atau fokus perhatian peneliti. Dalam penelitian ini responden adalah orang-orang yang diminta memberikan informasi mengenai peristiwa atau pendapat. Subjek penelitian menurut pendekatan kualitatif adalah sumber dari mana data, peristiwa atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian diambil. Subyek penelitian bisa disebut juga pemberi informasi, apalagi dalam penelitian ini mereka adalah orang-orang yang menjawab pertanyaan peneliti melalui wawancara, pertanyaan dan dialog.<sup>5</sup>

Subjek yang dijadikan peneliti sebagai sumber penelitian ini guna memperoleh informasi dilapangan diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala MI Roudlotut Tholabah Banjarjo Tuban
2. Waka Kesiswaan MI Roudlotut Tholabah Banjarjo Tuban
3. Guru Ekstrakurikuler MI Roudlotut Tholabah Banjarjo Tuban
4. Peserta didik MI Roudlotut Tholabah Banjarjo Tuban

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018):6

<sup>5</sup> Ahamd Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*, (pontianak: Tanjungpura University Press, 2019), 489-491.

#### D. Sumber Data

Suatu penelitian harus dilengkapi dengan data pendukung sebagai bahan penelitian. Data yang peneliti peroleh berasal dari berbagai sumber tergantung dari pendekatan yang digunakan. Peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diterima langsung dari responden.<sup>6</sup> Data primer ini dikumpulkan dari hasil wawancara terhadap sumber informasi dan observasi pihak-pihak terkait secara khusus yaitu :

###### a. Kepala Madrasah

Data yang diperlukan yaitu tentang sejarah sekolah, visi-misi sekolah, faktor penghambat atau penghubung dalam sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

###### b. Waka kesiswaan

Data yang diperlukan yaitu tentang kegiatan kesiswaan, melaksanakan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa

###### c. Guru ekstrakurikuler

Data yang diperlukan yaitu tentang kegiatan ekstrakurikuler, dalam membantu pengembangan minat bakat, melaksanakan atau menerapkan kegiatan ekstrakurikuler dalam mencapai tujuan.

###### d. Peserta didik

Data yang diperlukan yaitu tentang evaluasi terhadap kegiatan yang telah di ikuti.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, yaitu melalui sumber-sumber lain seperti dokumen, laporan, atau pihak ketiga, bukan dari pengumpulan data secara langsung di lapangan.<sup>7</sup> Data yang peneliti peroleh dari berbagai sumber kepustakaan antara lain jurnal, disertasi, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian serta dokumen-dokumen seperti sejarah berdirinya sekolah, catatan sekolah, dan letak geografis, prinsip-prinsip,

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 25.

<sup>7</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

tujuan, visi dan misi sekolah, serta kondisi guru dan staf, kondisi sarana dan prasarana siswa, struktur organisasi dan dokumen yang menunjukkan kegiatan atau program yang dijadikan penelitian di MI Roudlotut Tholabah Banjarjo Tuban.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data dan metode yang dipilih peneliti untuk mengumpulkan data adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode ilmiah di mana peneliti mengamati objek atau fenomena langsung dengan tujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan fakta.<sup>8</sup> Observasi dapat dilakukan dalam berbagai konteks, baik dalam penelitian ilmiah, penelitian sosial, penelitian psikologi, atau dalam berbagai bidang lainnya. Metode observasi dapat melibatkan pengamatan visual, pengamatan audio, atau bahkan pengamatan gabungan yang mencakup berbagai indera manusia.

Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi partisipatif, dalam hal ini peneliti berintegrasi langsung dengan siswa, peneliti akan langsung berinteraksi dengan siswa secara bebas dan ikut serta dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Penelitian yang diamati terfokus pada penerapan budaya *religius* dalam pembentukan kepribadian siswa MI Roudlotut Tholabah Banjarjo Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban.

### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari informasi yang jelas dan rinci dari para pemangku kepentingan, dilakukan berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengumpulkan informasi dan mengumpulkan data. Pedoman penyusunan bahan wawancara sebagai teknik pengumpulan data secara umum dibagi menjadi dua kategori, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Panduan wawancara tidak terstruktur, di mana pewawancara hanya menyiapkan ringkasan tentang apa yang

---

<sup>8</sup> Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, Jurnal At-Taquaddum, Vol 8, No 1, Juli 20168, 23.

ingin mereka ketahui dan kemudian mengembangkannya sendiri seiring dengan berlangsungnya wawancara. Sedangkan pada panduan wawancara terstruktur, pewawancara menyusun rangkaian pertanyaan secara rinci agar tidak menyimpang dari tujuan wawancara. Namun, dalam praktiknya, bentuk wawancara yang paling umum digunakan adalah wawancara “semi-terstruktur”, di mana pewawancara menyiapkan sejumlah pertanyaan terstruktur, yang kemudian secara alami didatangi oleh pewawancara.<sup>9</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pihak-pihak terkait, yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, guru ekstrakurikuler dan peserta didik MI Roudlotut Tholabah Banjarjo Tuban

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pelengkap yang penting dalam penelitian kualitatif yang melibatkan metode observasi dan wawancara.<sup>10</sup> Dokumentasi melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai jenis dokumen, seperti catatan tertulis, laporan, arsip, rekaman audio, video, atau gambar yang terkait dengan subjek penelitian. Dokumen ini dapat membantu melengkapi pemahaman peneliti tentang fenomena atau konteks yang sedang diteliti.

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang ada atau dokumen yang relevan untuk melengkapi data yang diperoleh dari responden atau sumber lain dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Penggunaan dokumen sebagai teknik pengumpulan data tidak terlalu sulit dibandingkan dengan metode lainnya. Biasanya peneliti hanya mengambil foto atau video dari apa yang diamati. Seperti disebutkan di atas, metode pencatatan ini merupakan salah satu bentuk konsolidasi hasil pengamatan peneliti, karena dikhawatirkan hasil pengamatan yang dilakukan akan berbeda dengan gambar yang ada di lapangan. Tujuan lain dari dokumen tersebut adalah untuk memberikan bukti faktual bahwa penelitian telah dilakukan.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014): 270

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D*, 313.

<sup>11</sup> Balsius Sudarsono, *Memahami Dokumentasi*, Aryaka Pustaka, Vol 3, No. 1, Juni 2017, 52.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Validasi data yang dilakukan peneliti memungkinkan data yang dijadikan bahan penelitian dapat diterima oleh semua pihak keasliannya. Validitas data dalam penelitian kualitatif adalah konsep yang sangat penting. Validitas merujuk pada sejauh mana data yang diperoleh dalam penelitian mencerminkan atau merepresentasikan dengan benar apa yang sebenarnya terjadi dalam objek atau tempat yang diteliti. Dengan kata lain, data dianggap valid jika apa yang telah diinformasikan oleh peneliti sejalan dengan realitas di lapangan.<sup>12</sup> Adapun peneliti dalam menguji keabsahan datanya dengan cara-cara berikut:

### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan uji reliabilitas. Pengujian kredibilitas adalah tingkat keyakinan terhadap suatu proses penelitian dan hasilnya.<sup>13</sup> Uji kredibilitas terdapat beberapa macam cara pengujiannya, antara lain:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk kembali ke lapangan atau ke objek penelitian untuk melanjutkan atau memperdalam pengamatan dan wawancara. Perluasan observasi ini dilakukan dengan tujuan agar hubungan peneliti dengan pemberi narasumber menjadi lebih baik, akrab, terbuka dan saling percaya sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Memperluas pengamatan ini, peneliti memeriksa kembali apakah data yang diberikan selama ini akurat atau tidak.<sup>14</sup>

#### b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam pengamatan adalah suatu pendekatan yang penting dalam penelitian kualitatif. Hal ini mencakup pengamatan yang lebih cermat, teliti, dan berkesinambungan terhadap objek atau peristiwa yang

---

<sup>12</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University press, 2006), 92.

<sup>13</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), 168

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369-370.

diamati. Dengan cara ini, peneliti dapat mencatat data dengan sistematis dan mengatasi masalah data yang mungkin timbul.<sup>15</sup> Untuk membantu peneliti meningkatkan ketekunannya, termasuk membaca berbagai referensi buku dan temuan penelitian atau literatur sebelumnya

c. Triangulasi

Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi berarti data yang diperoleh peneliti akan dibandingkan dengan sesuatu lain untuk perbandingan. Dengan triangulasi, peneliti bisa memeriksa kembali data penelitiannya dengan yang lain. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif sering menggunakan metode triangulasi karena penelitian kualitatif cenderung melibatkan data yang lebih subjektif dan kontekstual daripada data kuantitatif.<sup>16</sup>

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menguji kredibilitas atau keandalan data dengan memeriksa atau membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Triangulasi sumber bertujuan untuk memverifikasi informasi, mengkonfirmasi temuan, dan memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan realitas yang sedang diteliti.<sup>17</sup>

Dalam kaitanya dengan penelitian ini maka sumber yang berbeda adalah wawancara dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, guru ekstrakurikuler, dan peserta didik di MI Roudlotut Tholabah Tuban. Dari 4 sumber data yang berbeda diharapkan terdapat kesesuaian jawaban yang diperoleh, sehingga dapat meyakinkan peneliti mengenai keabsahan data yang diberikan.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 124

<sup>16</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi)*, (Jakarta: PT> Raja Grafindo Persada, 2015), 205.

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik (atau triangulasi metode) adalah pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa atau memverifikasi data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik atau metode yang berbeda. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa temuan penelitian konsisten dan dapat diandalkan, serta meminimalkan bias atau kesalahan yang mungkin terjadi dalam metode tertentu.<sup>18</sup> Yang dilakukan peneliti antara lain adalah mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi kemudian dibuktikan melalui wawancara dan dokumentasi.

## 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pendekatan penting dalam penelitian kualitatif yang mempertimbangkan waktu pengumpulan data sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data pada waktu yang berbeda dalam sehari atau dalam waktu yang berbeda selama penelitian dapat memengaruhi validitas data yang diperoleh.<sup>19</sup> Berkaitan dengan hal tersebut, artinya dalam melakukan penelitian, peneliti harus mencari waktu yang tepat untuk melakukan penelitian tersebut, dengan melakukan triangulasi temporal ini, peneliti melakukan pencarian tidak hanya sekali tetapi juga berkali-kali untuk mendapatkan hasil data yang benar-benar berharga dengan memperhatikan momen yang tepat ketika penyedia sumber sedang tidak sibuk sehingga dapat memberikan informasi ataupun keterangan yang lengkap dan sesuai.

## 2. Uji Transferabilitas

Transferabilitas adalah sejauh mana keterampilan penelitian akan diterapkan pada situasi baru dengan orang-orang baru, bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada penggunaannya, apakah hasil penelitiannya dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain, agar

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 393.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

hasil penelitian kualitatif dapat dipahami orang lain dan dapat menerapkan hasil penelitiannya, maka peneliti yang menulis laporan harus menguraikannya secara rinci, jelas, dan dapat dipercaya. Tugas peneliti disini adalah mendeskripsikan konteks penelitian secara komprehensif, menyeluruh, lengkap dan rinci. Oleh karena itu, pembaca memahami hasil penelitian dan dengan demikian memutuskan apakah hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di tempat lain atau tidak.<sup>20</sup>

### 3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi berperan sebagai pendukung untuk uji keabsahan data penelitian. Referensi yang dimaksud dapat berupa catatan selama penelitian atau dokumentasi suara maupun gambar. Dengan adanya referensi pendukung, keabsahan data lebih dapat dipercaya.<sup>21</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap penting dalam penelitian yang melibatkan proses sistematis pengumpulan, penyusunan, dan interpretasi data dengan tujuan untuk mencapai kesimpulan atau temuan yang relevan. Analisis data membantu peneliti mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menggambarkan fenomena yang diteliti. Bagdan dalam Sugiono, menekankan pada pencarian dan penyusunan data dari berbagai sumber, termasuk hasil wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya.<sup>22</sup>

Proses ini bertujuan untuk memahami, mengorganisir, dan menginterpretasikan data sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti sendiri dan juga dapat diinformasikan kepada orang lain, seperti pembaca penelitian atau pemangku kepentingan.<sup>23</sup> Ada banyak teknik analisis data yang dapat dilakukan setelah memperoleh data penelitian. Miles dan

---

<sup>20</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, (Sleman: Deepublis, 2020), 85.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005): 128

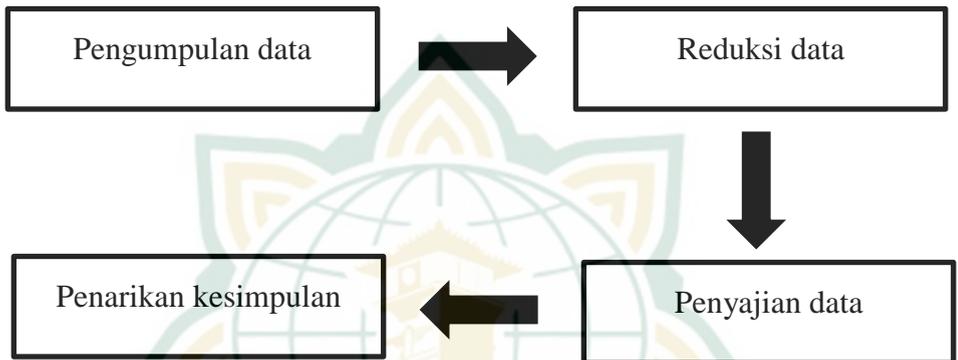
<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

<sup>23</sup> Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sleman: Ar-Ruzz Media, 2014): 230

Huberman dalam buku Sugiyono menyebutkan langkah-langkah analisis data.

Langkah-langkah ini pula yang dijadikan peneliti dalam melakukan teknik analisis data. Tahapan-tahapan analisis data dapat digambarkan seperti berikut :

**Tabel 3. 1 Teknik Analisis Data**

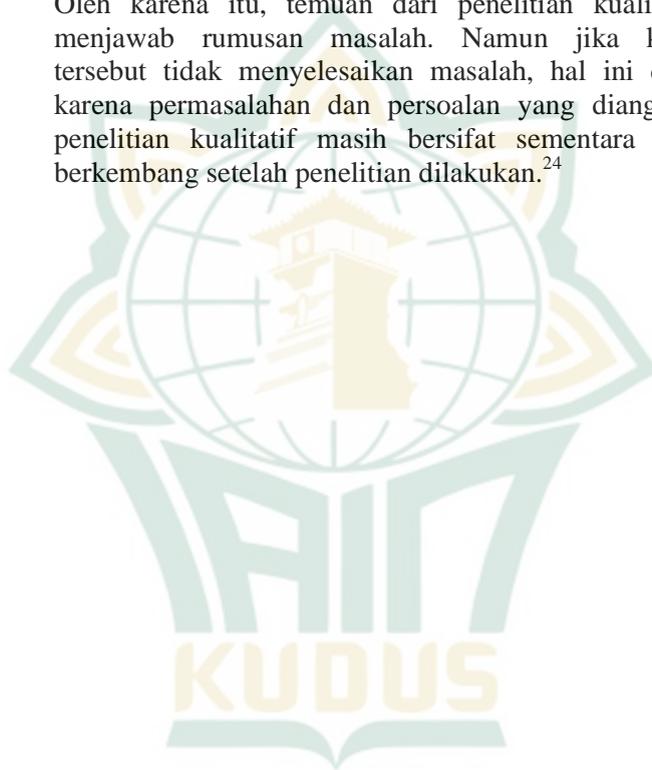


Tahapan langkah-langkahnya antara lain :

1. Pengumpulan data (*data collection*)  
Tahap pertama dalam menganalisis data penelitian kualitatif ialah mengumpulkan data dengan cara pengamatan, wawancara, dokumentasi, atau dapat diperoleh dengan mengkombinasikan ketiga cara tersebut.
2. Reduksi data (*data reduction*)  
Reduksi data berarti meringkas dan memilah agar data yang telah didapat tidak terlalu banyak yang mengakibatkan peneliti kesulitan menganalisa keseluruhannya. Hasil dari data yang telah direduksi adalah sebuah rangkuman besar untuk melanjutkan tahapan selanjutnya.
3. Penyajian data (*data display*)  
Langkah selanjutnya dalam menyajikan data yang sudah direduksi dalam bentuk uraian singkat, poin-poin penting, bagan, hubungan antar data, dan sebagainya. Namun penyajian data juga dapat dibuat berbentuk teks naratif ataupun grafik. Tidak hanya sekedar menyajikan data, peneliti juga harus paham apa yang sedang didisplaykan agar dapat dipahami orang lain dan selanjutnya dapat dibuat verifikasi.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal masih merupakan kesimpulan sementara, yang dapat diubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan harus dilakukan pengumpulan data selanjutnya. Begitu pula jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat maka dapat dipercaya kebenarannya. Oleh karena itu, temuan dari penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah. Namun jika kesimpulan tersebut tidak menyelesaikan masalah, hal ini disebabkan karena permasalahan dan persoalan yang diangkat dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian dilakukan.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 132-142